

Pelatihan Penatalaksanaan Management Nyeri Bersalin pada Ibu Hamil di PMB Elisabeth Banyuwangi

Wahyu Dwi A¹, Eni Rumiati², Megayana Yessy M³
^{1,2,3} Universitas Kusuma Husada Surakarta

¹wahyudazafa@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri pada persalinan merupakan respon fisiologis tetapi dapat mengakibatkan peningkatan katekolamin yang berakibat mengganggu kontraksi uterus sehingga dapat menyebabkan inersia uteri, partus lama, oksigenasi pada janin tidak adekuat hingga distress janin, serta kematian ibu dan atau janin apabila nyeri persalinan tidak ditangani. Nyeri sering digambarkan sebagai rasa tertekan dan penderitaan. Mengatasi nyeri persalinan patut dipertimbangkan tenaga kesehatan dalam membantu persalinan. Banyak metode untuk mengatasi nyeri baik farmakologis maupun non farmakologis. Oleh karena itu penting penanganan nyeri bagi ibu selama persalinan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dan demonstrasi mengenai cara mengatasi nyeri bersalin. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai management nyeri bersalin pada ibu hamil di PMB Elisabeth 85% ibu hamil mempunyai gambaran mengatasi nyeri bersalin dan ibu hamil sudah mempunyai rencana untuk mengurangi nyeri saat bersalin nanti.

Kata kunci: Pendidikan, Kesehatan, Manajemen, Nyeri, Bersalin

ABSTRACT

Labor pain is a physiological response. Untreated labor pain leads to catecholamines which interfere with uterine contractions causing uterine inertia, prolonged labor, inadequate oxygenation in the fetus to fetal distress, and death of the mother and/or the fetus. Pain is often described as a feeling of pressure and suffering. Overcoming labor pain should be considered by health workers in assisting with childbirth. There are many methods to manage pain both pharmacologically and non-pharmacologically. Therefore, it is crucial to managing pain for the mother during childbirth. The implementation method in community service provided health education and demonstrations on how to deal with labor pains. In post-health education about the management of maternity pain in pregnant women at PMB Elisabeth, 85% of pregnant women have a description of overwhelming labor pain and have plans to reduce pain during childbirth.

Keywords: Education, Health, Management, Pain, Labor.

1. PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari rahim ibu. Persalinan dianggap normal jika proses terjadinya pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai dengan penyulit (Winkjosastro, 2015). Persalinan berhubungan dengan dua jenis nyeri yang berbeda. Pertama berasal dari otot rahim saat otot itu berkontraksi. Oleh karena merupakan organ internal, maka nyeri yang timbul saat otot rahim ini berkontraksi disebut nyeri visceral (nyeri yang bersifat tumpul, rasa terbakar dan samar batas lokasinya). Sama seperti nyeri visceral lainnya, nyeri yang timbul tidak dapat ditentukan dengan tepat lokasinya (pin-pointed). Jenis nyeri yang kedua timbul pada saat mendekati kelahiran (Aprilia, 2010).

Nyeri pada persalinan merupakan respon fisiologis tetapi dapat mengakibatkan peningkatan katekolamin yang berakibat mengganggu kontraksi uterus sehingga dapat menyebabkan inersia uteri, partus lama, oksigenasi pada janin tidak adekuat hingga distress janin, serta kematian ibu dan atau janin apabila nyeri persalinan tidak ditangani. Oleh karena itu penting penanganan nyeri bagi ibu selama persalinan (Solehati, dkk, 2018). Nyeri sering digambarkan sebagai rasa tertekan dan penderitaan. Mengatasi nyeri persalinan patut dipertimbangkan tenaga kesehatan dalam membantu persalinan (Sari, dkk, 2015).

Dari hasil survey di sebuah rumah bersalin di Kota Bekasi hampir rata-rata ibu yang bersalin mengatakan nyeri hebat dalam menghadapi persalinan normal, yang menyebabkan ibu

merasa takut dalam menghadapi persalinan normal. Mengingat dampak nyeri cukup signifikan bagi ibu bersalin maka harus ada upaya untuk menurunkan nyeri tersebut (Marlina, 2018). Melalui pengalaman, seseorang mengembangkan berbagai mekanisme untuk mengatasi nyerinya. Ketegangan emosi akibat kecemasan dan ketakutan terhadap proses persalinan dapat memperberat persepsi nyeri, begitu pun sebaliknya nyeri menginduksi ketakutan yang menyebabkan kecemasan dan dapat berakhir dengan kepanikan (Solehati, dkk, 2018)

Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan saat kala I penting dilakukan sebagai penentu apakah ibu dapat menjalani persalinan secara normal atau memerlukan tindakan karena adanya penyulit akibat nyeri hebat. Berbagai metode baik secara farmakologi dengan obat analgetik mau pun non farmakologi dapat digunakan dalam penanganan nyeri. (Sari, dkk, 2015). Menurut bidan pemilik PMB Elisabeth belum pernah dilakukan pembahasan manajemen nyeri bersalin pada ibu hamil sehingga ibu hamil tidak mempersiapkan teknik ketika menghadapi nyeri bersalin.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan penatalaksanaan manajemen nyeri bersalin pada ibu hamil di PMB Elisabeth Banyuwangi.

2. PERMASALAHAN MITRA

Menurut pemilik PMB Elisabeth di tempatnya belum pernah dilakukan pembahasan manajemen nyeri bersalin pada ibu hamil sehingga ibu hamil tidak mempersiapkan teknik ketika menghadapi nyeri bersalin.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalahnya adalah bagaimana upaya mengurangi intensitas nyeri untuk persiapan persalinan pada ibu hamil di PMB Elisabeth?

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendidikan kesehatan cara mengurangi nyeri bersalin dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai manajemen nyeri dan dengan cara mendemonstrasikan beberapa teknik manajemen nyeri bersalin untuk persiapan menghadapi. Setelah itu diadakan diskusi bersama, dan pertemuan kelas hamil mendatang diadakan evaluasi, salah satunya dengan meminta ibu hamil untuk mempragakan salah satu teknik mengurangi nyeri

Alat dan bahan yang digunakan adalah LCD, laptop, proyektor, dan leaflet, buli-buli panas. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Juli 2020 pukul 09.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Prodi D3 Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta yaitu upaya deteksi dini risiko kehamilan melalui pendidikan kesehatan mengenai cara mengatasi nyeri bersalin yang dilaksanakan di PMB Elisabeth pada tanggal 17 Juli 2020 dan evaluasi tanggal 22 Agustus mendapatkan hasil yang baik, yaitu ibu hamil paham mengenai cara mengatasi nyeri bersalin.

Dari hasil pelaksanaan penyuluhan yang diikuti oleh 10 ibu hamil, ternyata kegiatan tersebut mendapatkan respon yang baik. Ibu-ibu menjadi lebih mengetahui mengenai cara mengatasi nyeri bersalin. Hal ini dapat diketahui dari hasil evaluasi sekitar 85% ibu-ibu mampu menjawab pertanyaan mengenai tanda bahaya kehamilan.

Semakin banyak ibu yang mengerti cara mengatasi nyeri bersalin, maka ibu hamil akan mempersiapkan persalinan dengan senang dan tenang. Disini faktor pengetahuan sangat

diperlukan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang dilakukan karena kegiatan tersebut akan berakibat pada dirinya sendiri.

Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) menunjukkan bahwa usia, pendidikan, pengalaman, informasi dan fasilitas merupakan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengetahuan merupakan proses belajar dengan menggunakan pancaindra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu untuk dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan maka, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya, serta juga dikarenakan pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang ada dikota Yogyakarta oleh Suyanto (2008), yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi dalam hal ini pendidikan kesehatan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang penyakit diare, siswa yang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang penyakit diare mengalami peningkatan pengetahuan tentang upaya pencegahan penyakit diare. Menurut Notoatmodjo (2012) bahwa pendidikan kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang, masyarakat dalam pengambilan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat dan pendidik atau pelaku pendidikan.

Keberhasilan dalam pelatihan manajemen nyeri bersalin di PMB Elisabeth merupakan hasil yang dicapai dengan adanya sikap dan pengetahuan yang baik yang diwujudkan dengan persiapan ibu hamil yang dipersiapkan dengan lebih matang. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Notoatmojo (2012) bahwa perilaku yang didasari oleh suatu pengetahuan yang baik akan berlangsung lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh suatu pengetahuan.

5. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan penyuluhan yang diikuti oleh 10 ibu hamil, ternyata kegiatan tersebut mendapatkan respon yang baik. Ibu-ibu menjadi lebih mengetahui mengenai cara mengatasi nyeri bersalin. Hal ini dapat diketahui dari hasil evaluasi sekitar 85% ibu-ibu mampu menjawab pertanyaan mengenai tanda bahaya kehamilan

Diharapkan setelah diadakannya penyuluhan kesehatan mengenai cara mengatasi nyeri bersalin, ibu hamil di PMB Elisabeth bisa lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi persalinan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Penatalaksanaan Management Nyeri Bersalin Pada Ibu Hamil Di PMB Elisabeth Banyuwangi.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membantu selama kegiatan menyelesaikan proposal pengabdian masyarakat ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Setiyawan, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Rektor Universitas Kusuma Husada, Ibu Atiek Murharyati S.Kep.,Ns.,M.Kep, dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada, Ibu Erlyn Hapsari, SST.,M.Keb Ketua Program Studi D3 Kebidanan Universitas Kusuma Husada, dan Segenap dosen yang telah membantu pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat ini serta Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan moril dan spiritual. Semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi ilmu pengetahuan, masyarakat khususnya bagi bidang kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Y. 2010. *Hipnostetri :Rileks, Nyaman dan Aman Saat Hamil dan Melahirkan*. Jakarta: Gagas Media;
- Marlina, Di. 2018. Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Kecemasan Dan Nyeri Selama Kala I Fase Aktif Persalina. *Jurnal Ilmiah Bidan, Vol.Iii, No.1, 2018*
- Sari, K, Christiani, N. 2015. Musik Dan Masase Dapat Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Ibu

Primigravida. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*,
Volume 10, No.3,

Solehati1,T, Kosasih,, CE,Jayanti, N, Ardiyanti, I, Sari, RI,Siska, AD ,Utari,AD. 2018.Terapi
Nonfarmakologi Nyeri Padapersalinan:*Systematic Review*. Bandung: Unpad

Winkjosastro, H. 2015. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo